

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor penting dan menjanjikan di Indonesia adalah industri pariwisata. Berdasarkan data BPS tahun 2024 diketahui bahwa sektor pariwisata memiliki tren pendapatan yang positif. Data BPS tahun 2024 menunjukkan sumbangan devisa sektor pariwisata sebesar USD 16.7 miliar dan mampu mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 13.9 juta kunjungan, dengan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara sebesar USD 1.392.36 per kunjungan.

Angka perjalanan wisatawan nusantara juga terus meningkat. Data BPS mencatat terdapat 1.02 miliar jumlah perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2024. Angka ini sekaligus menandai pertama kalinya jumlah perjalanan wisatawan nusantara melampaui 1 miliar dalam satu tahun. Jumlah tersebut naik 21.61% dibandingkan angka pada tahun 2023. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Indonesia merupakan peluang pasar yang sangat menjanjikan bagi pengembangan pariwisata.

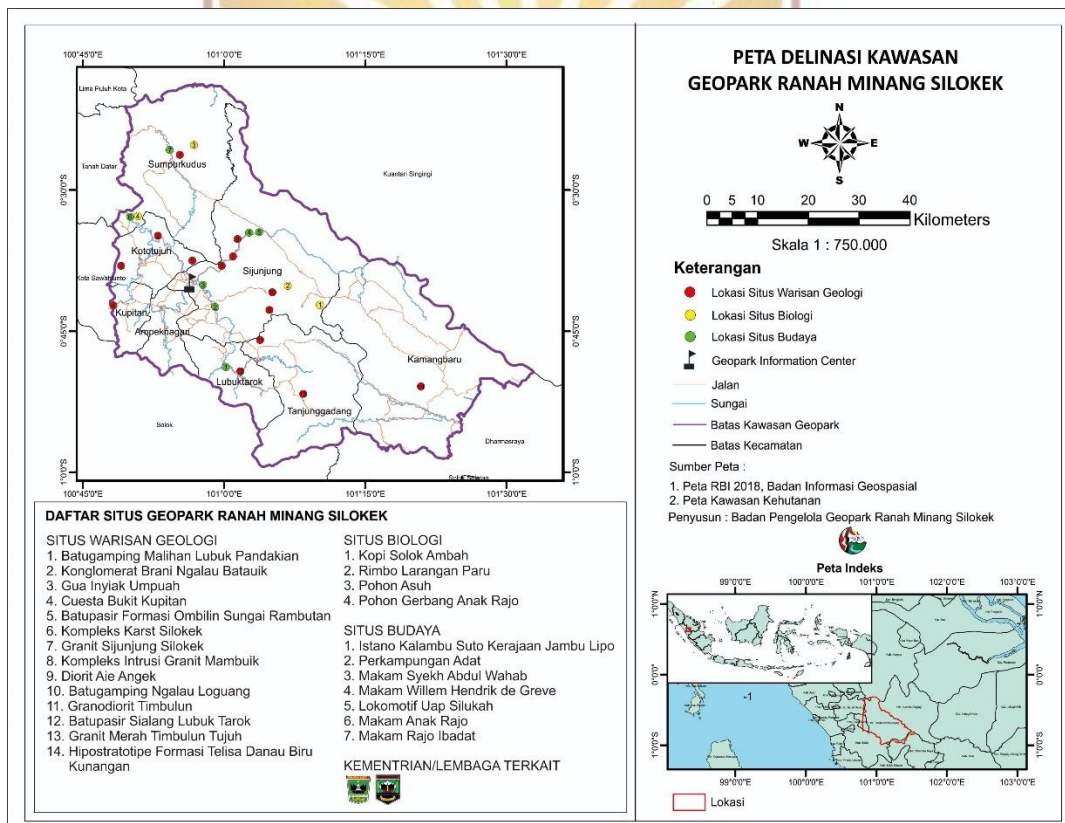
Sebagai salah satu potensi ekonomi kerakyatan, sektor pariwisata perlu untuk terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan pengembangan daerah. Salah satu subsektor pariwisata yang ada di Indonesia adalah geowisata. Geowisata atau *geotourism* merupakan hal penting dalam pariwisata, karena membantu wisatawan untuk lebih menikmati rasa lokal (tradisional) dari tempat yang dituju. Selain itu, geowisata juga dapat dijadikan pertimbangan masyarakat setempat untuk mengenalkan budaya, kebiasaan, gaya hidup, produk tradisional dan sistem sosial ekonomi (Yuliawati, dkk., 2020).

Geowisata merupakan dasar terbentuknya geopark, karena komponen pariwisata yang ada pada geowisata melibatkan kunjungan *geosite* untuk tujuan rekreasi pasif, yang melibatkan rasa heran, apresiasi dan pembelajaran, kegiatan-kegiatan khusus, serta kemungkinan berbagai bentuk *geosite* dan perencanaan manajemen (Yuliawati, dkk., 2020). Menurut Hermawan dan Brahmanto (2018) Geopark merupakan konsep penataan kawasan ruang lindung, serta sebuah kesempatan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Kunci penting dalam pembangunan geopark adalah pengembangan ekonomi lokal dan perlindungan lingkungan alam.

Pengembangan ekonomi lokal sendiri mengacu pada kemampuan daerah dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk kemudian menjadikannya sebuah kekuatan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di

dalamnya (Rahma, 2006). Oleh karena itu, geopark bisa dianggap menjadi salah satu cara untuk keluar dari masalah kemiskinan dengan pemanfaatan potensi lokal untuk peningkatan daya saing, perbaikan kualitas hidup serta mengembangkan ekonomi lokal masyarakat.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keunikan dan keindahan alam tersendiri yang menarik untuk dikunjungi adalah provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat mempunyai potensi alam yang cukup menjanjikan dalam bidang kepariwisataan, yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata untuk menarik wisatawan. Salah satu destinasi wisata tersebut adalah Geopark Ranah Minang Silokek yang berada di Kabupaten Sijunjung. Geopark Ranah Minang Silokek merupakan salah satu Geopark di Sumatera Barat yang sudah diakui secara Nasional oleh Komite Geopark Nasional Indonesia (KNGI) pada tahun 2018.



Gambar 1. Peta Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek (Sumber: Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek, 2024)

Geopark Ranah Minang Silokek mempunyai potensi besar untuk pengembangan di sektor kepariwisataan. Selain kaya akan warisan geologi yang memukau, kawasan wisata Geopark Ranah Minang Silokek juga menawarkan sejumlah

atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Atraksi wisata tersebut terdiri dari atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya, serta atraksi wisata sejarah.

Penetapan Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2022, yang mengubah Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2019 menyebutkan bahwa kawasan Geopark Ranah Minang Silokek mencakup seluruh wilayah Kabupaten Sijunjung. Hal ini berarti potensi wisata Geopark Ranah Minang Silokek terdapat di setiap kecamatan dan nagari di Kabupaten Sijunjung, sehingga perlu untuk dikembangkan secara terstruktur.

Sementara saat ini, berdasarkan pada Masterplan Geopark Silokek tahun 2019 diketahui bahwa yang menjadi fokus pengembangan adalah kawasan Silokek yang secara administratif berada di Kecamatan Sijunjung. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan kawasan lain yang memiliki potensi geowisata, ekowisata, maupun wisata budaya yang belum tergarap secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian terkait strategi pengembangan pariwisata menjadi penting untuk dilakukan, hal ini berguna untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang sesuai dengan potensi wisata yang ada di kecamatan dan nagari lain yang saat ini merupakan bagian dari kawasan wisata Geopark Ranah Minang Silokek.

B. Rumusan Masalah

Salah satu nagari yang termasuk dalam kawasan wisata Geopark Ranah Minang Silokek adalah Nagari Kumanis. Nagari Kumanis adalah nagari yang terletak di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Sebagai bagian dari kawasan wisata Geopark Ranah Minang Silokek, Nagari Kumanis juga memiliki beberapa objek wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah yang menarik untuk dikunjungi. Selain memiliki objek wisata, Nagari Kumanis juga memiliki beberapa produk ekonomi kreatif yang merupakan bagian dari geoproduct Geopark Ranah Minang Silokek Kabupaten Sijunjung.

Produk ekonomi kreatif yang diproduksi di Nagari Kumanis terdiri dari subsektor kuliner, kriya dan fesyen. Produk ekonomi kreatif tersebut seperti produk olahan nira (Laren Kito), kerajinan dari bambu, dan batik yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Batu Jonggi Nagari Kumanis.



Gambar 2. Produk-Produk Ekonomi Kreatif Produksi Masyarakat di Nagari Kumanis; a. Produk Olahan Nira (Gula Semut Laren Kito), b. Batik Ceta Bacorak Kumanis, c. Kerajinan dari Bambu (Miniatur Kapal), dan d. Kerajinan dari Bambu (Lampu Taman).

Nagari Kumanis juga merupakan nagari wisata dan pada tahun 2024 Nagari Wisata Kumanis masuk dalam peringkat 300 besar desa wisata di ADWI (Anugerah Desa Wisata Indonesia). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumberdaya yang dimiliki oleh Nagari Kumanis berpotensi kuat untuk memenuhi permintaan pasar wisata.

Akan tetapi, berdasarkan data rekapan kunjungan wisatawan di Nagari Kumanis diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Nagari Kumanis masih sangat sedikit (lampiran 1). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan performa kunjungan yang dicapai. Rendahnya jumlah kunjungan wisatawan dapat diindikasikan bahwa dalam aktifitas pariwisata tersebut terdapat persoalan, baik itu dalam hal pengemasan produk wisata, sistem promosi, kualitas pelayanan, maupun infrastruktur pendukung pariwisata. Kondisi ini perlu untuk dianalisis secara komprehensif, agar potensi wisata yang dimiliki bisa dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian terkait analisis potensi wisata yang ada di Nagari Kumanis. Analisis ini bisa dilakukan dengan menilai tingkat kinerja dan tingkat kepentingan dari komponen-komponen wisata yang ada di Nagari Kumanis, sehingga bisa diketahui komponen pariwisata mana saja yang harus dilakukan

perbaikan dan diutamakan dalam proses pengembangan pariwisata di Nagari Kumanis. Hasil analisis tersebut selanjutnya dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang sesuai untuk diterapkan di Nagari Kumanis.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis potensi pariwisata yang dimiliki oleh Nagari Kumanis dan merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan potensi wisata yang ada. Berdasarkan uraian di latar belakang dan pernyataan masalah yang diberikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Wisata Geopark Ranah Minang Silokek di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung** dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi wisata yang ada di Nagari Kumanis?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Nagari Kumanis?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis potensi wisata yang ada di Nagari Kumanis
2. Merumuskan strategi pengembangan yang sesuai untuk pengembangan wisata di Nagari Kumanis

D. Manfaat Penelitian

1. Dari sisi teoritis, diharapkan temuan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa terkait upaya pengembangan potensi pariwisata suatu wilayah.
2. Dari sisi kebijakan, diharapkan temuan ini bisa menjadi pertimbangan dalam pembuatan rencana pembangunan destinasi wisata, khususnya untuk pengembangan dan pembangunan kawasan wisata Geopark Ranah Minang Silokek di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung.